

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI METODE  
PQ4R DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 BANCAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh

**Restono**

**NIM: 15110038**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

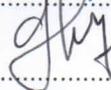
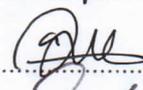
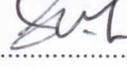
**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
MELALUI METODE PQ4R MELALUI MEDIA AUDIO VISUALPADA  
SISWA KELAS VIII SMP 3 BANCAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh  
RESTONO  
NIM: 15110038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 19 Agustus 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dewan Penguji**

Ketua	: <u>Dra. Fathia Rosyida, M.Pd.</u> NIDN : 004075701	(.....  )
Sekretaris	: <u>Abdul Ghoni Asror, M.Pd.</u> NIDN : 0704118901	(.....  )
Anggota	: 1. <u>Dr. Agus Darmuki, M.Pd.</u> NIDN : 0721088503	(..... 
	2. <u>Nur Alfin Hidayati, M.Pd.</u> NIDN : 0728098702	(..... 
	3. <u>Sutrimah, M.Pd.</u> NIDN : 0729038801	(..... 

Mengesahkan:  
Rektor,  
  
Drs. Sujitran, M.Pd  
NIDN 0002106302



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan murid atas dasar hubungan tertentu yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan hubungan dan timbal balik dalam pembelajaran di kelas dengan baik .dan pada hakikatnya dalam proses pembelajaran tersebut maka perlu tindakan yang lebih baik misalkan guru bisa lebih mengfokuskan pada pendekatan secara internal kemudian bisa memberi motivasi sehingga murid dapat memahami apa yang di mksud guru dalam kelas dan dapat terjadi hubungan yang lebih baik sehingga terciptanya mutu kualitas pendidikan yang lebih baik dan terjadi hubungan yang terbaik demi terciptanya peningkatan kualitan pendidikan yang maksimal. di samping itu dalam proses pembelajaran.

maka perlu pendekatan pembelajaran yang lebih lanjut karena pendekatan pembelajaran di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses pembelajaran di dalam suatu pendidikan yang dapat mewadahi dan menginspirasi serta menguatkan siswa dalam proses memahami ajaran yang di lakukan oleh guru serta dapat memahami arti materi ajar yang di lakukan oleh guru.

Di bawah ini ada beberapa pendapat ahli yang mengenai proses pembelajaran

Menurut Slameto 2010 belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan tingkah laku yang baru dari hasil pengalamannya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya .

Sedangkan Hamalik 2009 : 179 aktivitas belajar atau kegiatan belajar itu sendiri kegiatan individu baik fisik maupun non fisik yang dilakukan .

Dengan belajar dapat atau mampu mencapai tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan mempermudah dalam proses pemahaman terutama soal kegiatan menulis .

dalam kegiatan pembelajaran menulis dalam kegiatan menulis siswa dapat melatih belajar menuangkan pikiran dan menerapkan persoalan materi yang diajarkan oleh guru dan dapat melatih berfikir yang di wujudkan dalam bentuk tulisan tangan serta menilai bagaimana siswa dapat menyimak materi dan merangkum kemudian mempraktekannya dalam kehidupan sehari – hari .

seperti halnya yang di katakan menurut oleh para ahli dalam kegiatan menulis di bawah ini :

menurut pranoto ( 2004 : 9) menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan

sedangkan menurut djuharie ( 2005 :19 ) menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat di bina dan di latih .

dengan begitu dalam kegiatan menulis merupakan proses melatih keterampilan siswa agar dapat menuangkan pikiran kedalam tulisan serta dapat berfikir kritis serta merubahan ke arah yang lebih baik terutama dalam menerima materi pembelajaran baik di dalm kelas maupun di luar kelas yang di ajarkan oleh guru.

Dalam hal ini maka di perlukan bahwa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik guna mencapai pembelajaran yang baik ini di perlukan metode yang baik misal metode belajar yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran menulis yang di terapkan di kelas

yaitu seperti yang di terapkan peneliti dalam proses penelitiannya yaitu strategi PQ4R adalah *survey, Question,reflect,review*. Dengan ini dalam pembelajran menulis teks eksplanasi dengan penerapan strategis

(*SPQ4R*) di harapkan kemampuan siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 BANCAR dapat di tingkatkan dengan melalui kegiatan menulis oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI METODE  
( PQ4R ) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 3 BANCAR.

**B. Identifikasi Masalah**

Sesuai hasil wawancara dengan guru dan pengamatan yang sudah dilaksanakan, peneliti mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

Yaitu faktor guru, peserta didik, model, dan media pembelajaran.

Faktor dari guru yaitu dalam mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional berupa ceramah dan terlalu mendominasi kelas sehingga terkesan monoton dan kurang bervariasi.

Hal ini tidak baik jika diterapkan dalam proses pembelajaran karena guru seolah-olah sebagai pihak yang paling benar dan tidak mengalami pembaharuan dalam proses pembelajaran, sehingga pengembangan daya berpikir peserta didik menjadi tidak berkembang.

Selain itu pemilihan dan penggunaan media pembelajaran belum diterapkan dalam pembelajaran.

Pemilihan dan penggunaan media yang tepat akan membantu peserta didik dalam memahami materi dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru hanya berpatokan pada buku siswa dari pemerintah dan tidak ada tambahan media sehingga peserta didik sulit untuk mencari wawasan serta sulit untuk mencari referensi dari luar.

Salah Faktor dari peserta didik yaitu, kurangnya pemahaman tentang struktur teks eksplanasi, kaidah, dan ejaan dalam menyusun teks eksplanasi yang baik dan benar sehingga hal ini mengakibatkan peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

Pola pikir peserta didik dalam mengembangkan suatu topik menjadi rendah karena kurangnya pemahaman materi awal yang dijadikan acuan menyusun teks eksplanasi.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi dengan model pembelajaran PQ4R dengan media audio pada siswa kelas VIII DI SMP N 3 BANCAR ?
2. Bagaimana peningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R pada siswa kelas VIII DI SMP NEGERI 3 BANCAR ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. mendeskripsikan penerapan metode SPQ4R dalam model pembelajaran dengan audio visual pada siswa SMP N 3 BANCAR ?
2. mendeskripsikan apa bisa dengan metode SPQ4R pada siswa VIII SMP NEGERI 3 BANCAR dapat meningkatkan kualitas belajar menulis dalam pembelajaran tersebut ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

meberikan Dari hasil penelitian penelitian ini dai harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **A. Manfaat secara teoritis**

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajr siswa
2. Dapat memeberikan dan mengembangkan khazanah ilmu tetntang kegiatan belajar menulis teks eksp;anasi sehingga siswa dapat atau mampu mengenal kejadian kejadian alam di sekitarnya
3. Hasil penelitian ini semoga dapat menjadai bahan perbandingan bagi peneliti terdahulu yang terkait dengam penelitian ini .
4. Dari hasil penelitia ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan metode spQ4R .

Dengan penelitian ini siswa di harapkan mampu memahami materi dengan baik yang di ajarkan oleh guru .

5. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberi pedoman untuk bagi peneliti lain dalam proses kegiatan penelitian .

## B. Manfaat secara praktis

### 1. Bagi siswa

- a. Dengan melakukan penelitian dengan metode spq4r dalam kegiatan menulis siswa mampu paham dengan penyajian materi yang di perlukan .
- b. Siswa dapat berkembang kreativitasnya melalui kegiatan menulis teks eksplanasi .
- c. Sisiwa dapat paham dan bisa beerlatih mengenal kejadian kejadian alam di sekitarnya .
- d. Siswa dapat berlatih mengalisa atau menganalisis kejadian kejadian di sekitarnya .
- e. Untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam kegiatan menulis sisiwa mampu menuangkan isi fikiran ke dalam bentuk tulis tangan
- f. Dengan penelitian ini sisiwa di harapkan berani bertukar pendapat di depan kelas terutama menegenai materi pemebelajaran menulis teks eksplanasi .

### 2. Manfaat bagi guru

1. Sebgai pedoman dalam menerapkan pembelajaran bahasa indonesia terutama dengan menerapkan metode model pembelajaran spq4r .
2. Agar guru dengan mudah mengatur siswa dalam proses pemahaman materi .
3. Manfaat bagi sekolah

1. Penelitian ini merupakan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia
2. Untuk mempermudah pemahaman siswa di sekolah yang diteliti terutama pada pemahaman materi bahasa Indonesia.

## **B. Definisi Operasional**

A. Pada strategi SPQ4R merupakan strategi yang terdiri dari enam (6) tahap yaitu sebagai berikut :

1. Preview adalah siswa diharapkan mampu membaca selintas memulai membaca cepat dengan bahan materi yang akan diajarkan dan harus mampu dengan cepat dalam menentukan topik yang akan ditela, ah nanti
2. Question adalah siswa diharapkan mampu mengajukan pertanyaan pertanyaan dari diri sendiri melalui bahan bacaan yang akan diajarkan .
3. Read adalah membaca secara aktif dan memberi respon terhadap apa yang dibacanya.
4. Recite adalah siswa dituntut untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang diajarkan.
5. Reflect adalah siswa atau peserta didik diharapkan mampu atau harus dapat memahami informasi yang mereka baca
6. Review merupakan strategi yang terakhir dan strategi ini siswa diharapkan mampu membaca singkatan atau (intisari ) informasi yang telah mereka buat ,mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu

merangkum isi dari informasi yang telah di buat dan di pelajari dirumah sehingga siswa mampu lebih paham.

- A. Pengertian audio visual adalah media yang di gunakan untuk menampilkan suatu gambar kejadian – yang timbul akibat gejala alam .

Audio visual merupakan alat yang sengaja di gunakan agar peserta didik mampu memahami lebih cepat materi yang di ajarkan ,dan guru lebih mudah dalam menjelaskan dalam suatu materi

- c. hasil pembelajaran merupakan penguasaan yang maksimal dengan kemampuan yang di peroleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang menyangkut penilaian seperti kognitif, afektif dan psikomotor

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

Penelitian mengenai keterampilan menyusun secara tertulis yang berhubungan dengan keterampilan menulis telah banyak dilakukan oleh ahli bahasa maupun mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti sebagaimana menggunakan metode PQ4R Preview, question, recite, reflect, review suatu model pembelajaran yang membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

Preview adalah membaca selintas dengan cepat question adalah bertanya pada materi yang di ajarkan. dan sedangkan 4R read adalah membaca dan refleksi ,recite tanya jawab sendiri dan kemudian review adalah mengulang secara menyeluruh informasi kejadian – kejadian alam di sekitar kemudian di tulis kembali dan di ceritakan di depan kelas .

Menurut Pratiwi dalam Trianto, ( 2007:146 ) mengungkapkan strategi spq4r merupakan bagian dari salah satu strategi elaborasi strategi ini di gunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang di laksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Sedangkan dalam kegiatan membaca buku guna untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab yang belum di mengerti dalam suatu buku

pembelajaran oleh karena itu pokok pertama yang harus dikembangkan dan harus dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan tambahan bahan wawasan lainnya

Sedangkan menurut Trianto, (2012:150) metode PQ4R (preview,question,read,reflect,review), Merupakan salah satu bagian – bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian melalui tahap baru yaitu, preview membaca selintas, question bertanya,read membaca,reflect,recite adalah tanya jawab sendiri dan review mengulang secara menyeluruh dan disimpulkan di depan kelas kemudian mengingat perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

## **1. Landasn Teoritis**

Landasan teoretis dalam penelitian ini meliputi keterampilan menyusun,teks eksplanasi, model investigasi kelompok, media audiovisual, dan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media audio visual

## **2. Hakikat Menulis**

Berbeda dari struktur dalam kurikulum KTSP yang terdiri atas standar kompetensi yang dijabarkan dalam kompetensi dasar, pada kurikulum 2013 kompetensi dasar merupakan penjabaran dari kompetensi inti,

Kompetensi inti untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sedangkan kompetensi inti 1 dan 2 berhubungan dengan sikap spiritual dan sosial.

kemudian, kompetensi inti 3 dan 4 berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan teks, karena mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks.

Salah satu kompetensi dasar dalam kompetensi inti yang berhubungan dengan ranah keterampilan (psikomotor) adalah keterampilan menyusun teks yang terdapat dalam kompetensi dasar, cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, keterampilan menyusun teks dibagi menjadi 2, yaitu keterampilan menyusun teks secara lisan (berbicara) dan keterampilan menyusun teks secara tertulis (menulis).

Keterampilan menyusun teks secara tertulis adalah istilah yang dipakai dalam kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis teks.

Beberapa pengertian menyusun dalam KBBI (2005:1112) yang berkaitan dengan keterampilan menulis, yaitu (1) mengatur dengan menumpuk secara tindh-menindh; menaruh berlapis-lapis; (2) mengatur secara baik; (3) menempatkan secara beraturan; (4) merencanakan; dan (5) mengarang buku.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi menyusun yang berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu keterampilan dalam menuangkan ide secara beraturan dan sistematis dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah yang sudah ditetapkan.

### **3. Hakikat Teks dalam Kurikulum 2013**

sudut pandang teori semiotika sosial, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial (Mahsun 2013:5).

Tujuan sosial yang hendak dicapai memiliki ranah-ranah pemunculan yang disebut konteks situasi. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika tertentu sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks (Mahsun,2013:6)

Istilah pembelajaran berbasis teks dapat dipahami dari arti masing-masing katanya. Kata “basis” dalam KBBI (2005:111) berarti dasar atau asas.

Kata “dasar” diartikan alas atau fondasi; pokok atau pangkal suatu pendapat, aturan, atau ajaran (KBBI 2005:238). Adapun kata “asas” diartikan dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat) (KBBI 2005:70). Berdasarkan arti kata “basis” ini, maka pembelajaran berbasis teks dapat dinyatakan pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan.

Pengertian teks dalam kurikulum 2013 ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tertulis (KBBI 2005:1159).

Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis.

Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya (Mahsun 2013). Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut.

Maryanto (dalam Sufanti 2013:3) juga menyatakan bahwa yang dimaksud teks dalam Kurikulum 2013 berbentuk tulisan, lisan, dan bahkan multimodal seperti gambar. Hartoko dan Rahmanto (dalam Sufanti 2013:38) mendefinisikan teks adalah urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan atau ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait.

Pengertian ini mendukung pendapat bahwa teks dapat terdiri atas teks tulis dan lisan. Kim dan Gilman, (dalam Sufanti 2013:38) juga membedakan teks dengan istilah *visual text* dan *spoken text*.

Pengertian inilah yang tergambar dalam Kurikulum 2013. Sebagai contoh, pengertian teks dalam KD SMP/MTs kelas VIII

Menulis teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan” (Kemendikbud 2013b:40).

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa teks adalah suatu bentuk wacana yang terdiri atas beberapa kalimat yang terbentuk dari pikiran seseorang berdasarkan konteksnya.

#### **4. Hakikat Teks Eksplanasi**

Teksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan (*Dictionary of Contemporary English 2003:549*).

Teks Eksplanasi (*Explanation Text*) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

Menurut Anderson (2003:80) teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa.

Senada dengan pendapat Anderson, menurut Napitupulu (2010:317) teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalam evolusi fenomena yang alamiah.

Teksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda.

Priyatni (2014:82) mengatakan, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait „mengapa“ dan „bagaimana“ suatu fenomena terjadi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya serangkaian peristiwa secara alamiah dan peristiwa sosial.

Teks eksplanasi dapat berupa peristiwa alam seperti bencana alam ataupun fenomena alam.

## **B. Hasil penelitian yang relevan**

Pada penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya yang bernama noviyanti yang sesuai dengan penelitian saya tentang peningkatan menulis

teks eksplanasi dengan metode PQ4R yang di tampilkan melalui audio visual pada siswa kelas VIII di smp n 3 bancar pada penelitian ini menggunakan metode PQ4R , metode PQ4R di gunakan agar dapat di ketahui tingkat kualitas pemahaman peserta didik dalam hal pembelajaran di kelas .

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam hal menulis teks eksplanasi sebagaimana ia mampu berfikir tentang kejadian alam di sekitarnya , dari hasil penelitian terlealisasi bahwa kualitas peserta didik dalam hal menulis teks eksplanasi sedikit kurang baik karena kurangnya kesadaran siswa yang dalam hal pengetahuan kejadian alam sekitar dengan demikian sebagai tugas peneliti untuk mengetahui tingkat kualitas belajar dalam hal menulis kejadian alam sekitar peserta didik

Kemudian dalam penelitian ini hal harus di lakukan oleh peneliti ialah bagaimana peningkatan ketrampilan menulis siswa dengan metode PQ4R dengan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan tehknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pengamatan .persamaan metode penelitian juga terdapat dalam tehknik pengambilan sampel di lapangan.

Perbedaanya dengan peneliti terletak pada lokasi dan bidang kajiannya lokasi penelitian di sekolah tepatnya di smp 3 JENU sedangkan penelitian ini akan di lakukan di smp bancar , perbedaan juga di lihat dalam hal bidang kajiannya jikan dalam hala meneliti dengan metode ini sudah ada melihat lokasi dan

kualitas belajarnya berbeda peneliti akan meneliti sesuai dengan keadaan lokasi yang berbeda serta dapat di bandingkan.

Dengan kata lain, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi terdapat komunikasi yang di sebut bahasa.

### **C. Kerangka berfikir**

Pada dasarnya keterampilan menyusun bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menuangkan gagasan dan pengalaman peserta didik dalam bentuk tulisan.

Sehingga peserta didik dapat menerapkan dan memanfaatkan keterampilan menulis dalam berbagai bidang.

Keterampilan menyusun teks eksplanasi bukanlah sesuatu keterampilan yang mudah.

Kemudian Peserta didik harus sering berlatih menyusun untuk menghasilkan karya tulis yang baik,

Pada kenyataanya pengajaran menyusun teks eksplanasi di sekolah belum mencapai tujuan yang optimal.

Dan Secara umum peserta didik belum mampu menentukan topik/tema ide,gagasan, pikiran dan pengalamannya ke dalam bentuk teks eksplanasi.

Hal ini dikarenakan belum diterapkannya model dan media pembelajaran yang sesuai.

Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media dan tidak ada variasi di dalam kelas.

Guru memonopoli kegiatan pembelajaran, sering disebut *teacher centered*. Peserta didik hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah.

Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi kurang maksimal, untuk mengoptimalkan pembelajaran menyusun teks eksplanasi adalah dengan model investigasi kelompok.

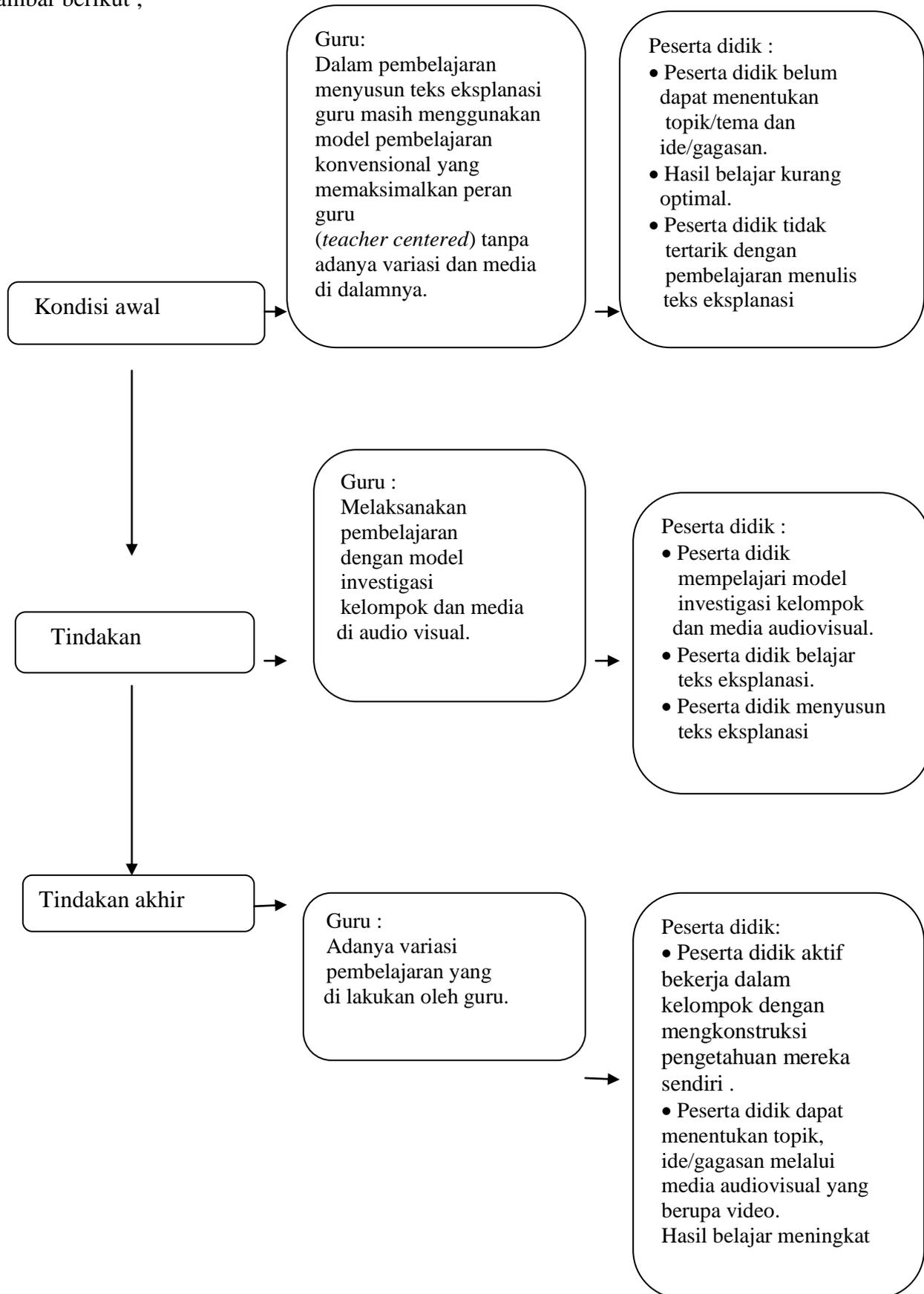
Penggunaan model ini menuntut peserta didik agar aktif bekerja dalam kelompok dengan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri untuk memecahkan masalah yang ada.

Selain itu, media audiovisual juga berpengaruh dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

Dengan media audiovisual yang berupa video bencana alam peserta didik dapat menentukan topik/tema, ide, gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk teks eksplanasi.

Karakteristik teks eksplanasi sendiri adalah penjelasan, jadi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media audiovisual dalam pembelajaran maka hasilnya akan meningkat.

gambar berikut ;



## **B. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan landasan teoretis yang telah diuraikan di atas hipotesis penelitian ini adalah jika pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media audiovisual dilaksanakan dalam pembelajaran, maka pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 bancar meningkat.

Dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media audiovisual tersebut sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 bancar akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting penelitian**

Pada penelitian ini di laksanakan di smpn 3 bancar kabupaten tuban pada saat penelitian di mulai tanggal 5 mei 2019 di mulai dengan survei dan wawancara untuk mengethui bagaimana dalam pembelajaran di kelas apakah sudah maksimal ataupun belum kemudian juga untuk mengetahui bagaiman penerapan dalam pembelajaran

Kemudian pada saat tindakan di mulai tanggal 10 mei 2019 saat tim peneliti melakukan tindakan siswa tersebut di suruh untuk menyimak vidio kejadian alam dan setelah selesai mereka di suruh merangkum kembali isi dari audio gambar tersebut kemudian guru menyuruh sisiwa melakukan pembacaan ulang di depan kelas secara bergaintian ini di lakukan ununtuk mengetahui seberapa tepat strategi PQ4R ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik atupun sebaliknya

Dengan demikian siswa terebut dapat di ketahui bagaimana tingkat pembelajaranya

## **B. Subjek penelitian**

Pada penelitian ini di tunjukan kepada sekolah smpn 3 bancar yang siswanya di harapkan mampu memhami materi yang di ajarkan dengan cepat sehingga pada saat guru melakukan tindakan pengajaran mereka tidak perlu mengajarkan yang begitu detail .

Kemudian cukup dengan memberikan pengajran beruoa gambar bergerak dan m,ereka menyimak dengan seksama.

Dengan begitu siswa mampu memahami materi yang di ajarkan di sekolah dengan cepat ,setelah menyimak gambar bergerak siswa merangkum kembali isi dan di presentasikan dengan di damnpingi oleh guru yang bersangkutan sehingga dapat mengetahui keshlahan kesalahannmya

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik tes dan teknik nontes.

Teknik tes dalam penelitian ini berbentuk tes praktik menyusun teks eksplanasi secara individu. Teknik tes berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang diberikan dan

untuk mengetahui kemampuan dan peningkatan peserta didik dalam keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media video peristiwa alam.

Teknik tes dilakukan secara individu, yaitu setiap peserta didik menyusun teks eksplanasi yang dilakukan pada siklus I dan sedangkan nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media video peristiwa alam. Teknik nontes dilaksanakan, dengan menggunakan teknik observasi, teknik catatan harian peserta didik, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Berikut adalah cara yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data.

### **1. Teknik Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi. Teknik tes kemudian diperoleh data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor tiap aspek dibagi jumlah skor maksimal dikali seratus.

Untuk melaksanakan teknik tes ini dilakukan dalam siklus I, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media video peristiwa alam.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes, yaitu

- (1) peneliti menyiapkan instrumen tes berupa lembar soal tes menyusun teks, eksplanasi beserta pedoman penilaiannya,
- (2) peneliti memberikan bimbingan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan,
- (3) peneliti menyiapkan media video yang digunakan dalam pembelajaran,

(4) peserta didik menyusun tekseksplanasi secara tertulis,

(5) peserta didik mengumpulkan hasil menyusun teks praktik yang dikerjakan pada siklus I merefleksi hasil perolehan nilai peserta didik pada siklus I Penilaian teknik tes ini dilaksanakan dengan berdasarkan kriteria penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013 mengenai aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan kalimat, dan mekanik.

## **2.) Teknik observasi**

Teknik observasi dilakukan terhadap seluruh bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar diperoleh data terhadap hasil observasi dan guru dalam mengarahkan dan mengontrol siswa serta tindakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu;

- (1) mereduksi data
- (2) mendeskripsikan data hasil temuan
- (3) menarik kesimpulan.

Tahap analisis itu diuraikan sebagai berikut:

### **1) Reduksi data**

Memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran.

Data keseluruhan yang terkumpul diseleksi, peneliti memilih data, menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

Peneliti dalam hal ini mencatat aktifitas guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran membaca yang menggunakan metode PQ4R.

### **2) Menyajikan data**

Penyajian data dengan cara data kualitatif dan data kuantitatif yaitu mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu sesuai siklus yang direncanakan sehingga fokus pada pembelajaran.

### **3) Menyimpulkan hasil penelitian**

Akhir temuan penelitian disimpulkan dan dilakukan kegiatan triangulasi data atau pengujian temuan penelitian.

Keabsahan data diuji dengan memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan dan dikemukakan melalui tukar pendapat dengan ahli dan pembimbing, teman sejawat, peninjauan kembali catatan lapangan, hasil observasi, serta triangulasi dengan teman sejawat atau guru setelah selesai pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks pada siswa kelas VIII DI SMPN 3 BANCAR.

Dikaitkan dengan ketuntasan belajar, siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas maka pembelajaran membaca dengan metode PQ4R oleh guru dapat berhasil efektif.

Nilai yang berupa angka-angka sederhana seperti nilai hasil belajar, persentasi, skor, dan sebagainya disebut kuantitatif (ukuran bilangan). Dapat di ukue sebagai berikut :

$$\text{NILAI Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skro maksimal}} \times \text{skor deal 100}$$

Rentang nilai skor katagori

85 – 100 ----- sangat baik

75 – 84 ----- baik

60 – 74 ----- cukup baik

40 – 59 ----- kurang baik

0 -- 39 ----- sangat kurang

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan adalah riwayat tertulis, deskriptif, longitudinal, tentang apa yang dikatakan/dilakukan guru maupun siswa dan situasi pembelajaran dalam suatu jangka waktu (Madya, 2006:79). Catatan lapangan digunakan untuk

mencatat atau mendeskripsikan tingkah laku dan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran. Di dalam lembar pengamatan terdapat empat aspek yang diamati, yaitu keaktifan siswa, perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran, minat siswa selama pembelajaran, keberanian siswa menulis teks dan menceritakan .

depan kelas dan kerjasama kelompok.

Adapun rincian tiap-tiap aspek pada pengamatan proses pembelajaran keterampilan bercerita terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 2: Pedoman Pengamatan Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi**

No.		baik	Sangat baik	Cukup baik
1.	Keaktifan siswa			
2.	Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran			
3.	Minat siswa selama pembelajaran			

4.	Kerjasama kelompok			

Keterangan:

1. Aspek Keaktifan

- b. Skala skor 4 untuk siswa yang Siswa aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas.
- c. Skala skor 3 untuk siswa cukup aktif bertanya, cukup aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas.
- d. Skala skor 2 untuk siswa yang kurang aktif bertanya, kurang aktif menjawab pertanyaan, kurang aktif mengerjakan tugas
- e. Skala skor 1 untuk siswa yang Siswa tidak aktif bertanya, tidak aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas.

2. Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran

- a. Skala skor 5 untuk siswa yang tidak mengantuk, tidak melamun, menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, sangat memperhatikan penjelasan guru.
- b. Skala skor 4 untuk siswa yang mengantuk, tidak melamun atau menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, memperhatikan penjelasan guru.
- c. Skala skor 3 untuk siswa yang tidak mengantuk, melamun atau menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, cukup memperhatikan pelajaran guru.
- d. Skala skor 2 untuk siswa yang tidak mengantuk, melamun/ menopang

dagu, sedikit sibuk beraktifitas sendiri, kurang memperhatikan penjelasanguru.

e. Skala skor 1 untuk siswa yang mengantuk, melamun/ menopang dagu, sibuk beraktifitas sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru.

3. Minat siswa selama pembelajaran.

a. Skala Skor 5 untuk siswa yang sangat antusias dalam mengembangkan tema, merangkai pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita.

b. Skala skor 4 untuk siswa yang antusias dalam mengembangkan tema, merangkai pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita.

c. Skala skor 3 untuk siswa yang cukup antusias mengembangkan tema, merangkai pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita.

d. Skala skor 2 untuk siswa yang kurang antusias mengambarkan tema, merangkai pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita.

e. Skor 1 untuk siswa yang tidak antusias mengembangkan tema, merangkai pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita.

4. Keberanian siswa bercerita di depan kelasa.

b. Skor 4 untuk siswa yang berani bercerita di depan kelas.

c. Skor 3 untuk siswa yang cukup berani tampil di depan kelas.

d. Skor 2 untuk siswa yang kurang berani bercerita di depan kelas.

e. Skor 1 untuk siswa yang tidak berani bercerita di depan kelas

a. Skor 4 untuk siswa yang aktif kerjasama dengan kelompok.

b.. Skor 3 untuk siswa yang cukup aktif kerjasama dengan kelompok.

c. Skor 2 untuk siswa yang kurang aktif kerjasama dengan kelompok.

d. Skor 1 untuk siswa yang tidak berperan aktif dengan kelompok.

### **3. Angket**

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran keterampilan bercerita yang berlangsung pada siswa. Angket terdiri dari dua jenis, yaitu angket pratindakan yang diberikan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum diberi tindakan, serta angket pascatindakan yang diberikan di akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media boneka tangan dan pembelajaran bercerita di SMP N 3 bancar